

# **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1****INSTRUMEN PENELITIAN****1. PEDOMAN OBSERVASI**

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Lokasi	
2.	Kondisi Fisik Desa Giripeni	
3.	Kondisi Umum Mayarakat Desa Giripeni	
4	Norma	

## **2. PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pedoman Wawancara Untuk Masyarakat Desa Giripeni**

#### **A. Identitas Responden**

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Alamat : .....

#### **B. Pertanyaan**

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna didesa anda?

Jawab :

2. Apakah anda bekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab :

3. Apakah anda memiliki usaha yang terkait dengan berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna?

Usaha apa?

Jawab :

4. Apakah anda merasa senang dengan didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab :

5. Apa mata pencaharian warga Giripeni sebelum adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab :

6. Apakah banyak warga yang berpindah mata pencaharian menjadi buruh atau pekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab :

7. Apakah didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna membawa keuntungan bagi anda dan keluarga?

Jawab :

8. Apakah anda merasakan perubahan kearah yang baik dengan didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab :

9. Apakah ada perubahan tingkat ekonomi yang baik bagi anda dan warga lainnya setelah didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab :

10. Perubahan apa yang paling signifikan dirasakan anda dengan adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab :

11. Apakah ada perubahan pada tingkat kriminalitas yang terjadi di desa Giripeni setelah adanya pabrik rokok ?

Jawab :

12. Menurut anda apa penyebab perubahan pada tingkat kriminalitas di desa Giripeni ?

Jawab :

13. Apakah ada pendatang didesa anda terkait dengan adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab :

14. Bagaimana hubungan antara warga asli desa Giripeni dengan pendatang yang bekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab :

15. Apa pernah ada masalah di dedsa ini yang melibatkan masyarakat pendatang ?

Jawab :

16. Bagaimana cara masyarakat Giripeni menyelesaikan masalah yang menyangkut dengan masyarakat pendarat ?

Jawab :

17. Apakah anda merasakan dampak negative dari berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna ?

Jawab :

18. Apakah anda tetap menghendaki adanya Pabrik Rokok Sampoerna ?

Jawab :

## **Pedoman Wawancara Untuk Pamong Desa**

### **A. Identitas Responden**

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Jabatan : .....

### **B. Pertanyaan**

1. Bagaimana tanggapan masyarakat setelah dibangunnya Pabrik Rokok Sampoerna ?

Jawab :

2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi warga sebelum didirikannya Pabrik Rokok ?

Jawab :

3. Bagaimana kondisi sosial ekonomi warga setelah didirikannya Pabrik Rokok?

Jawab :

4. Apakah banyak warga yang tenaganya terserap menjadi buruh di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab :

5. Selain menjadi buruh, keuntungan apa saja yang didapatkan oleh warga dengan didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab :

6. Adakah perbedaan mengenai tingkat ekonomi warga sebelum didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna dan setelah didirikan?

Jawab:

7. Adakah keluhan warga mengenai aktifitas yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan produksi Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab :

8. Apakah ada perubahan pada tingkat kriminalitas yang terjadi di desa Giripeni setelah adanya pabrik rokok ?

Jawab :

9. Menurut anda apa penyebab perubahan pada tingkat kriminalitas di desa Giripeni ?

Jawab :

10. Adakah pekerja Pabrik Rokok Sampoerna yang berasal dari luar Giripeni tinggal disini?

Jawab :

11. Bagaimana hubungan pendatang dengan warga Giripeni itu sendiri?

Jawab :

12. Adakah pekerja Pabrik Rokok Sampoerna yang berasal dari luar desa Giripeni berpindah domisili disini?

Jawab :

13. Apa pernah ada masalah di desa ini yang melibatkan masyarakat pendatang ?

Jawab :

14. Bagaimana cara masyarakat Giripeni menyelesaikan masalah yang menyangkut dengan masyarakat pendatang ?

Jawab :

15. Adakah dampak negative yang timbul dengan adanya pabrik rokok ?

Jawab :

16. Apakah warga tetap menghendaki adanya pabrik rokok di Giripeni?

Jawab :

**LAMPIRAN 2****LEMBAR HASIL OBSERVASI****3. PEDOMAN OBSERVASI**

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Lokasi	Observasi dilakukan di Desa Giripeni, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo
2.	Kondisi Fisik Desa Giripeni	Desa Giripeni sudah dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas umum yang lengkap. Fasilitasnya berupa bangunan sekolah,bangunan ibadah,dan lapangan olahraga. Area persawahannya dapat dikatakan masih luas, namun tidak sedikit juga yang digunakan untuk mendirikan bangunan seperti toko ataupun rumah penduduk.
3.	Kondisi Umum Masyarakat Desa Giripeni	Kondisi masyarakat Desa Giripeni umumnya terlihat baik, hal itu terlihat dari rumah warga yang sudah tergolong layak huni karena didirikan menggunakan batu bata.
4	Norma	Masyarakat Desa Giripeni masih menjunjung norma-norma yang ada, dan sampai saat ini masih digunakan serta dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Norma – norma yang digunakan merupakan norma-norma sosial.

### LAMPIRAN 3

## HASIL WAWANCARA

### Pedoman Wawancara Untuk Masyarakat Desa Giripeni

#### A. Identitas Responden

Nama : Sigit Wibowo  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Giripeni

#### B. Pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna didesa anda?

Jawab : baik, tidak ada kendala dari masyarakat.

2. Apakah anda bekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : tidak mbak, tapi saudara saya ada yang kerja di pabrik rokok.

3. Apakah anda memiliki usaha yang terkait dengan berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna?

Usaha apa?

Jawab : iya, setahun setelah pabrik beroperasi tepatnya pada tahun 2005 saya membuka usaha tempat kost dan counter pulsa, sya juga baru saja sekitar satu bulanan ini membuka tempat penitipan kendaraan buat pekerja pabrik.

4. Apakah anda merasa senang dengan didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : senang, karena saya merasakan keuntungan dengan adanya pabrik ini mbak.

5. Apa mata pencaharian warga Giripeni sebelum adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : kebanyakan sebagai petani, kalo enggak bertani ya merantau. Saya sendiri dulu merantau di Jakarta, setelah tahu ada pabrik rokok saya pulang ke Giripeni dan buka usaha sendiri.

6. Apakah banyak warga yang berpindah mata pencaharian menjadi buruh atau pekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : dulu banyak mbak, tapi sekarang sudah berkurang soalnya lebih banyak yang memilih berdagang dideket pabrik.

7. Apakah didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna membawa keuntungan bagi anda dan keluarga?

Jawab : pasti ada mbak. Apalagi rumah saya sangat dekat dengan pabrik dan tempatnya pun strategis jadi kalo mau buka usaha apa ssaja Insya Allah bisa berkembang.

8. Apakah anda merasakan perubahan kearah yang baik dengan didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : tentu, soalnya suasana jadi rame mengingat Giripeni dulu kan desa yang tidak begitu rame dengan kendaraan yang lewat dan pendapatan juga bertambah.

9. Apakah ada perubahan tingkat ekonomi yang baik bagi anda dan warga lainnya setelah didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : ada, saya sendiri merasakannya. Dulu mau bekerja saja harus merantau ke Jakarta, tp sekarang cukup buka usaha dirumah alhamdulliah menghasilkan. Warga lain juga begitu saya rasa mbak, njenengan lihat sendiri kan banyak yang buka warung juga.

10. Perubahan apa yang paling signifikan dirasakan anda dengan adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : ya suasana jadi rame, adanya lapangan pekerjaan, dan pendapatan juga meningkat. Tapi yang paling utama saya bisa cari unag dirumah sendiri tanpa harus merantau jauh-jauh mbak.

11. Apakah ada perubahan pada tingkat kriminalitas yang terjadi di desa Giripeni setelah adanya pabrik rokok ?

Jawab : mungkin malah sekarang ini menurun mbak, soalnya saya sekarang ini tidak pernah denger ada pencurian disini. Kalau dulu dibilang sering ya enggak, tapi ada.

12. Menurut anda apa penyebab perubahan pada tingkat kriminalitas di desa Giripeni ?

Jawab : berkurangnya pengangguran mbak. Sebelum ada pabrik banyak yang nganggur. Mungkin itu jadi salah satu penyebab berkurangnya kriminalitas disini. Sekarang ini kan jalan sini rame mbak. Kendaraan banyak yang lewat, itu mungkin juga faktornya. Masak nyuri ditempat rame kan yo gampang ketahuan mbak.

13. Apakah ada pendatang didesa anda terkait dengan adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : ada, pekerja-pekerja yang rumahnya jauh dan menekost disini.

14. Bagaimana hubungan antara warga asli desa Giripeni dengan pendatang yang bekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : umumnya hubungannya baik, enggak ada masalah. Kalau ketemu juga saling nyapa. Hanya saja kebanyakan mereka kalo sudah pulang dari kerja masuk kekamar dan keluar kamar hanya kalau membeli makanan dan kebutuhan lainnya saja.

15. Apa pernah ada masalah di dedsa ini yang melibatkan masyarakat pendatang ?

Jawab : udah pernah masalah perselingkuhan mbak. Warga asli sini selingkuh sama buruh pabrik. Kebetulan buruh pabriknya ngekost didesa saya. Sampai digrebeg didalam kamar kost. Yang warga Giripeni itu laki-lakinya, sampai diceraikan sama istrinya mbak.

16. Bagaimana cara masyarakat Giripeni menyelesaikan masalah yang menyangkut dengan masyarakat pendatang ?

Jawab : kalau perselingkuhan tadi kami temukan pihak-pihak yang dirugikan. Kami menyarankan solusi yang terbaik. Kami selaku warga menempatkan diri sebagai penengah, dan untuk kasus seperti itu ya buruh pabriknya kami persilahkan untuk meninggalkan desa kami.

17. Apakah anda merasakan dampak negative dari berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna ?

Jawab : secara pribadi enggak ada mbak. Tapi kalau umumnya masyarakat sini yang dirasakan bau limbah dari tembakaunya yang terbawa oleh udara. Itu juga hanya ada pada waktu-waktu tertentu saja.

18. Apakah anda tetap menghendaki adanya Pabrik Rokok Sampoerna ?

Jawab : tentu mbak, soalnya kalo sudah tidak ada pabrik rokok nanti usaha saya jadi surut. Nggak ada yang ngekost sama titp mot6or lagi.

## **Pedoman Wawancara Untuk Masyarakat Desa Giripeni**

### **A. Identitas Responden**

Nama : Yani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Giripeni

### **B. Pertanyaan**

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna didesa anda?

Jawab : saya menyambut baik , malahan saya senang karena bisa ikut dagang disini.

2. Apakah anda bekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : enggak mbak, dulu pernah ndafta tapi enggak keterima soalnya tangan saya gampang keringetan. Kalau mau jadi buruh disitu tangannya nggak boleh basah.

3. Apakah anda memiliki usaha yang terkait dengan berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna?

Usaha apa?

Jawab : saya cuma ikut orang, disini saya jualan mie ayam tapi bukan modal saya sendiri. Saya hanya tenaganya saja. Jadi tiap bulannya digaji. Laku nggak laku tetep dapet gaji sama mbak. Ya lumayan to mbak buat tambahan belii beras di rumah.

4. Apakah anda merasa senang dengan didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : ya saya senang soalnya saya jadi dapat pekerjaan dengan adanya pabrik rokok ini.

5. Apa mata pencaharian warga Giripeni sebelum adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : kebanyakan orang sini yang bukan sebagai PNS, mereka jadi petani dan ternak hewan. Kalau saya dulu nganggur sebelum ada pabrik .

6. Apakah banyak warga yang berpindah mata pencaharian menjadi buruh atau pekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : kayaknya enggak, soalnya kebanyakan buruh pabrik itu perempuan dan perempuan disini banyak yang hanya jadi ibu rumah tangga. Tapi kalau yang buka usaha memang banyak. Seperti samping ini kan buka kamar kost.

7. Apakah didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna membawa keuntungan bagi anda dan keluarga?

Jawab : iya mbak, saya dulu pengangguran hanya jadi ibu rumah tangga, tapi setelah jualan mie ayam ini jadi ada tambahan pemasukan.

8. Apakah anda merasakan perubahan kearah yang baik dengan didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : ya saya merasakan lha wong saya yok dapet kerjaan buka warung mie ayam ini kan nambah pendapatan buat keluatga.

9. Apakah ada perubahan tingkat ekonomi yang baik bagi anda dan warga lainnya setelah didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : kayak yang saya bilang tadi mbak, banyak pengangguran seperti saya ini mendapatkan kesempatan kerja dan ini kan sudah jelas meningkatkan perekonomian saya. Warga lain juga banyak yang dagang dan buka usaha macam-macam, itu juga menambah pendapatan warga lain juga.

10. Perubahan apa yang paling signifikan dirasakan anda dengan adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : yang paling saya rasakan adalah perubahan pendapatan. Dulu saya cuma bergantung kepada suami kalau ada kebutuhan rumah tangga, tapi setelah saya kerja saya bisa sedikit membantu suami meringankan beban.

11. Apakah ada perubahan pada tingkat kriminalitas yang terjadi di desa Giripeni setelah adanya pabrik rokok ?

Jawab : ada mbak. Dulu dulu itu sini ada pembegalan kalau udah tengah malam. Disekitar persawahan deket stadion. Semacam perampokan, kalau ada yang lewat terus dicegat diminta barang-barangnya. Tapi sekarang udah enggak ada sama sekali mbak.

12. Menurut anda apa penyebab perubahan pada tingkat kriminalitas di desa Giripeni ?

Jawab : semenjak ada pabrik daerah jalan ini banyak yang lewat. Mungkin udah jadi kawasan rame mbak makanya nggak ada penjegalan lagi.

13. Apakah ada pendatang didesa anda terkait dengan adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : ada banyak mbak. Sebelah ini yang ngekost buruh pabrik semua.

14. Bagaimana hubungan antara warga asli desa Giripeni dengan pendatang yang bekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : kalau yang ngekost disebelah ini orang-orangnya baik, kebetulan kan masih gadis semua itu, mungkin kalau sama yang tua-tua seperti saya kurang nyaman kalau mau ngobrol. Jadi, mereka kalau ketemu cuma menyapa terus senyum. Jarang ngobrol-ngobrol mbak.

15. Apa pernah ada masalah di dedsa ini yang melibatkan masyarakat pendatang ?

Jawab :ada, masalah pribadi mbak. Anaknya warga sini pacaran sama buruh yang ngekost. Orang tuanya nggak setuju terus ngelabruk ditempat kostnya.

16. Bagaimana cara masyarakat Giripeni menyelesaikan masalah yang menyangkut dengan masyarakat pendatang ?

Jawab :kalau dulu itu terus dirembuk baik-baik mbak. Pak RT dan RW sini jadi pihak ketiga yang mendamaikan dua belah pihak. Tapi ya susah juga mbak. Soalnya kan maslahanya keluarga dan tidak menganggu orang lain juga. Cuma diusahakan agar nggak terjadi keributan lagi.

17. Apakah anda merasakan dampak negative dari berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna ?

Jawab : apa ya mbak, kalau suruh ngomongin dampak negatifnya saya susah. Soalnya nggak begitu saya rasakan banget. Tapi kalau dari pabrik bau tembakaunya sampai sini. Ya agak keganggu juga mbak. Apalagi waung saya bersebelahan langsung sama pabrik.

18. Apakah anda tetap menghendaki adanya Pabrik Rokok Sampoerna ?

Jawab : iya saya tetap pengen ada pabrik. Terbantu sekali dengan adanya pabrik mbak.

## **Pedoman Wawancara Untuk Masyarakat Desa Giripeni**

### **A. Identitas Responden**

Nama : Tukijem  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Giripeni

### **B. Pertanyaan**

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna didesa anda?

Jawab : ya baik mbak.

2. Apakah anda bekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : tidak, dulu waktu awal-awal pabrik buka anak saya yang jadi buruh tapi sekarang sudah keluar. Warga sini didisikke mbak kalau ngelamar di pabrik. Kalau yang nggak bisa diterima itu yang tangane cepet keringetan. Soalnya kan kerjanya ngelintingi rokok. Kalau tangannya basah nggak boleh.

3. Apakah anda memiliki usaha yang terkait dengan berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna?

Usaha apa?

Jawab : tidak, saya buka naptol ini sebelum ada pabrik rokok.

4. Apakah anda merasa senang dengan didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : ya seneng-seneng aja. Tempatnya jadi rame. Banyak orang lewat apalagi kalau pas waktu bubaran pabrik.

5. Apa mata pencaharian warga Giripeni sebelum adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : warga sini banyak yang jadi tani mbak.

6. Apakah banyak warga yang berpindah mata pencaharian menjadi buruh atau pekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : dulunya banyak mbak, tapi sekarang ini sudah pada keluar. Tapi ya masih ada juga yang masih bekerja di pabrik. Kalau yang masih kerja disana biasanya sekarang sudah naik jadi mandor.

7. Apakah didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna membawa keuntungan bagi anda dan keluarga?

Jawab : iya sedikit banyak menambah keuntungan. Soalnya kan dulu jarang yang lewat jalan sini sebelum ada pabrik, kalau sekarang udah banyak kendaraan lewat. Jadi, mereka banyak tahu kalau disini ada tempat naptol dan kalau mau naptol mereka datang kesini.

8. Apakah anda merasakan perubahan kearah yang baik dengan didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : merasakan mbak. Saya saja yang usahanya kaya gini bisa tambah pendapatan, apalagi mereka yang buka warung makan dan tempat penitipan motor. Setiap harinya pasti ada pemasukan.

9. Apakah ada perubahan tingkat ekonomi yang baik bagi anda dan warga lainnya setelah didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : ya dilihat dari pemasukan saya yang dulu sebelum ada pabrik sama sekarang ada pabrik beda mbak,pemasukannya jadi tambah. Warga lain juga begitu, soalnya kan banyak yang buka warung juga mbak.

10. Perubahan apa yang paling signifikan dirasakan anda dengan adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : kalau buat saya dari segi ekonomi lumayan kerasa perbedaannya, dan yang paling kerasa sekarang desanya jadi rame.

11. Apakah ada perubahan pada tingkat kriminalitas yang terjadi di desa Giripeni setelah adanya pabrik rokok ?

Jawab :kalau menurut saya sama aja mbak. Kayaknya dari dulu memang jarang ada pencurian atau yang lainnya.

12. Menurut anda apa penyebab perubahan pada tingkat kriminalitas di desa Giripeni ?

Jawab : saya kurang tahu kalau itu mbak.

13. Apakah ada pendatang didesa anda terkait dengan adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : ada. Ya orang-orang yang jadi buruh pabrik yang rumahnya jauh mbak.

14. Bagaimana hubungan antara warga asli desa Giripeni dengan pendatang yang bekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : ya hubungannya biasa-biasa saja, kalau saya selama orang-orangnya masih sopan ya bagus. Cuma kan mereka itu keluar pas waktu cari makan atau apa, jadi tidak terlalu dekat hubungan saya dengan orang-orang yang kost itu.

15. Apa pernah ada masalah di dedsa ini yang melibatkan masyarakat pendatang ?

Jawab : pernah mbak, kalau anak kost yang nakal itu biasanya digrebeg. Yang sering bawa masuk laki-laki kekamar. Kalau ditegur nggak patuh ya disuruh pergi.

16. Bagaimana cara masyarakat Giripeni menyelesaikan masalah yang menyangkut dengan masyarakat pendatang ?

Jawab : ditegur biasanya, kalau masih ngeyel ya dengan kkesepakatan warga bersama disuruh pergi dari Giripeni.

17. Apakah anda merasakan dampak negative dari berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna ?

Jawab : tembakaunya baunya sampe sini kalau siang mbak. Nggak nyaman to mbak kalau lagi ambegan kok baunya nggak enak.

18. Apakah anda tetap menghendaki adanya Pabrik Rokok Sampoerna ?

Jawab : ya masih pengen tetap ada pabrik. Soalnya saya tidak merasa dirugikan kok ada pabrik disini.

## **Pedoman Wawancara Untuk Masyarakat Desa Giripeni**

### **A. Identitas Responden**

Nama : Sutopo  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Giripeni

### **B. Pertanyaan**

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna didesa anda?

Jawab : bagus, jadi bisa untuk memajukan desa ini.

2. Apakah anda bekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : oh enggak mbak, saya wiraswasta.

3. Apakah anda memiliki usaha yang terkait dengan berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna?

Usaha apa?

Jawab : Tidak. Kebetulan rumah saya kan agak masuk dan sedikit jauh dari jalan utama, jadi kalau mau buka usaha kurang strategis tempatnya.

4. Apakah anda merasa senang dengan didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : ya saya ikut senang karena desa Giripeni jadi dikenal dan punya daya tarik seperti mbaknya ini kan jadi tertarik buat tugas tentang desa saya.

5. Apa mata pencaharian warga Giripeni sebelum adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : petani dan ternak hewan mbak. Njenengan kan lihat sendiri masih banyak kesediaan rumput dipinggir-pinggir jalan dan itu dimanfaatkan warga buat ternak. Banyak masyarakat yang ternak kambing sama sapi mbak, kalau mbak mau lihat dari rumah saya keselatan terus itu nanti masih banyak yang melihara hewan mbak.

6. Apakah banyak warga yang berpindah mata pencaharian menjadi buruh atau pekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : sepertinya enggak mbak.

7. Apakah didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna membawa keuntungan bagi anda dan keluarga?

Jawab : kalau buat saya pribadi biasa saja mbak, soalnya usaha saya diluar kota jadi tidak ada kaitannya dengan keberadaan pabrik. Tapi kalau dari kemajuan desanya memang sekarang ini jadi semakin ramai. Disekitar pabrik itu banyak toko dan tempat makan, ya untungnya kalau mau cari apa-apa tidak usah jalan jauh. Apa – apa ada sudah lengkap mbak. Mau laundry juga deket, udah nggak repot. Pokonya nek arep ngopo-ngopo uwes kepenak.

8. Apakah anda merasakan perubahan kearah yang baik dengan didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : ya saya merasakan, tapi semua ka nada konsekuensinya. Seperti dampak-dampak kurang baik yang timbul seiringan adanya pabrik.

9. Apakah ada perubahan tingkat ekonomi yang baik bagi anda dan warga lainnya setelah didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : kalau buat saya sama saja, kayak yang saya bilang tadi karena usaha saya tidak terkait dengan keberadaan pabrik mbak. Tapi kalau buat warga lain yang punya usaha disekitar pabrik kemungkinan besar meningkat.

10. Perubahan apa yang paling signifikan dirasakan anda dengan adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : banyak warung,jadi saya kalau butuh apa-apa deket nyarinya.

11. Apakah ada perubahan pada tingkat kriminalitas yang terjadi di desa Giripeni setelah adanya pabrik rokok ?

Jawab : menurut saya berpengaruh pada menurunnya tingkat kriminalitas disini. Sudah lama sekali enggak ada pembegalan sejak adanya pabrik mbak. Mungkin Karena dipabrik kan juga ada satpam jadi desa ini juga ikut aman. Tidak hanya pabriknya saja yang aman.

12. Menurut anda apa penyebab perubahan pada tingkat kriminalitas di desa Giripeni ?

Jawab : lha kalau ada pabrik ini juga membawa dampak positif dari warga. Banyak yang dapet pekerjaan. Mungkin karena berkurangnya pengangguran dan meningkatnya perekonomian warga jadi menekan tindak kriminalitas.

13. Apakah ada pendatang didesa anda terkait dengan adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : ada, sini kan banyak kost-kost buruh pabrik. Kalau yang ngontrak satu rumah itu biasanya bukan buruh pabrik. Tapi kalau yang ngekost perkamar itu kebanyakan buruh.

14. Bagaimana hubungan antara warga asli desa Giripeni dengan pendatang yang bekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : kayanya baik mbak, yang ngekost banyak cewek jadi kalo saya kurang paham. Tapi ibu-ibu disini sepengetahuan saya tidak pernah mengeluh sama anak-anak yang kost.

15. Apa pernah ada masalah di dedsa ini yang melibatkan masyarakat pendatang ?

Jawab : sepertinya enggak mbak. Masalah biasanya ya masalah jam malam bertamu. Anak muda mbak, kalau maen suka sepenake dewe. Nah kalau yang seperti itu ditegur.

16. Bagaimana cara masyarakat Giripeni menyelesaikan masalah yang menyangkut dengan masyarakat pendatang ?

Jawab :ya kami diskusikan, ditegur baik-baik. Lewat pemilik kost dulu, kalau pemilik kost tidak bisa menangani ya warga yang secara langsung menegur.

17. Apakah anda merasakan dampak negative dari berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna ?

Jawab : iya mbak, yang paling kerasa limbah dari pabrik. Sama kalau bubaran jam kerja pabrik kan terus banyak motor sliwar sliwer. Kalau yang naik motornya ngawur sering srempetan mbak.

18. Apakah anda tetap menghendaki adanya Pabrik Rokok Sampoerna ?

Jawab : ya kalau saya ikut warga lain saja,tapi saya pribadi ikut senang dengan adanya pabrik rokok.

## **Pedoman Wawancara Untuk Masyarakat Desa Giripeni**

### **A. Identitas Responden**

Nama : Tri  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Giripeni

### **B. Pertanyaan**

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna didesa anda?

Jawab : sangat baik soalnya membantu warga sini juga,kalau Lebaran Haji biasanya pabrik ikut berQurban dititipkan masjid desa dan dibagi-bagikan warga, selain itu kalau Pabrik ulang tahun warga sini diundang untuk pengajian bersama dan diberikan sembako.

2. Apakah anda bekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : Tidak.

3. Apakah anda memiliki usaha yang terkait dengan berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna?

Usaha apa?

Jawab : maksudnya kost-kost an to mbak, saya punya. Itu masih banyak yang ngekost,tapi juga ada kamar yang kosong. Soalnya sekarang sudah pada punya kendaraan jadi mereka tidak ngekost lagi, banyak yang milih ngelajo.

4. Apakah anda merasa senang dengan didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : pasti seneng mbak, desanya mau maju mosok nggak seneng..

5. Apa mata pencaharian warga Giripeni sebelum adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : kalau yang sudah sepuh-sepuh banyak yang jadi tani,sekarang juga masih pada jadi tani. tapi kan kalau yang muda ada yang buka lapangan pekerjaan sendiri.

6. Apakah banyak warga yang berpindah mata pencaharian menjadi buruh atau pekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : kalau disekitar sini tidak mbak, banyak yang pilih buat kost dan tempat parkir sepeda atau motor soalnya pemasukannya juga lumayan.

7. Apakah didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna membawa keuntungan bagi anda dan keluarga?

Jawab : jelas mbak, lah ini saya kan jadi tambah pendapatan dengan buka tempat kost,lumayan uangnya kan bisa buat bayar listrik sama air.

8. Apakah anda merasakan perubahan kearah yang baik dengan didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : sangat merasakan to mbak, saya kan punya tempat kost juga..

9. Apakah ada perubahan tingkat ekonomi yang baik bagi anda dan warga lainnya setelah didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : ada, saya jadi punya tambahan pemasukan. Adanya pabrik rokok juga membuka peluang lapangan pekerjaan bagi yang nganggur dan bingung mau kerja apa. Banyak pemuda yang nganggur disini ikut orang-orang yang punya penitipan sepeda dan motor.

10. Perubahan apa yang paling signifikan dirasakan anda dengan adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : pendapatan rumah tangga saya jadi bertambah, bangunan rumah saya yang kosong jadi bisa dimanfaatkan buat tempat kost.

11. Apakah ada perubahan pada tingkat kriminalitas yang terjadi di desa Giripeni setelah adanya pabrik rokok ?

Jawab : menurun mbak. Udah beberapa tahun ini tidak pernah ada kejahanan disini. Dulu sekwali sebelum ada pabrik pernah ada penemuan mayat di sawah-sawah cangkring sana. Tapi itu bukan warga sini, dan pelakunya juga bukan. Hanya buat buang mayatnya mbak. Dulu sana itu kan sepi dan nggak ada penerangan.

12. Menurut anda apa penyebab perubahan pada tingkat kriminalitas di desa Giripeni ?

Jawab : semenjak ada pabrik kan jalan utama Giripeni samapi Nagung itu kan diberikan peneranga. Dulu dijalan itu suka ada begal mbak. Tapi sekarang tidak pernah ada. Orang-orang kalau mau lewat kalau udah malem takut, tapi sekarang udah enggak. Banyak yang lewat juga jadi paling ngerasa ada temene yang sama-sama lewat.

13. Apakah ada pendatang didesa anda terkait dengan adanya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : ada mbak, dirumah saya aja ada. Namanya juga kost-kost an dan yang ngekost itu buruh-buruh pabriknya.

14. Bagaimana hubungan antara warga asli desa Giripeni dengan pendatang yang bekerja di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : hubungannya cukup baik, kalau yang ngekost disini mereka mau nyapa masyarakat pribumi duluan mbak, ya agak malu-malu kalau ketemu orang memang. Maklum to mbak yang ngekost cah enom. Tapi kalau warga sini yang penting orang-orangnya masih mau menghormati warga asli sudah seneng tidak pernah ada masalah. Cuma kalau yang sudah punya pacar terus diapeli pacare itu kalau udah kelewatan jam malem memang sering saya tegur. Alhamdullillah mereka juga mau mendengarkan teguran saya.

15. Apa pernah ada masalah di dedsa ini yang melibatkan masyarakat pendatang ?

Jawab : pernah tapi bukan RT sini. Itu ceritanya warga sini selingkuh sama anak kost. Rame itu mbak, istrine sampek ngelabruk ke kamar kost.

16. Bagaimana cara masyarakat Giripeni menyelesaikan masalah yang menyangkut dengan masyarakat pendatang ?

Jawab : warga biasanya sebagai perantara buat mencapai suatu perdamaian. Didudukan dalam satu meja dan dibicarakan dengan baik. Itu kalau masalahnya bisa dianggap ringan. Tapi kalau sudah kasusnya perselingkuhan ya warga dengan tegas mengusir pihak yang terlibat.

17. Apakah anda merasakan dampak negative dari berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna ?

Jawab : semua ka nada dampak negatifnya mbak. Nggak ada yang cuma enaknya saja. Kalau sejauh ini nek ndilalah ada pendatang yang sifatnya nggak baik ya bisa menularkan sifat itu ke warga lain. Sampe ada yang cerai juga itu mbak..

18. Apakah anda tetap menghendaki adanya Pabrik Rokok Sampoerna ?

Jawab : selama keadaanya seperti ini saya tetap menerima adanya pabrik mbak.

## **Pedoman Wawancara Untuk Pamong Desa**

### **A. Identitas Responden**

Nama : Bajuri  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Jabatan : Lurah Desa Giripeni

### **B. Pertanyaan**

1. Bagaimana tanggapan masyarakat setelah dibangunnya Pabrik Rokok Sampoerna ?

Jawab : tanggapan masyarakat sangat baik, terbukti dari awal adanya pabrik rokok sampai saat ini tidak ada complain dari warga terhadap kami selaku Lurah Desa Giripeni.

2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi warga sebelum didirikannya Pabrik Rokok ?

Jawab : sini masih daerah pedesaan, jadi kondisi masyarakatnya rata-rata masih menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dan kebersamaan antar warga, misalnya saja masih melakukan kegiatan kerja bakti, gotong-royong,dan sambutan. Sementara kondisi ekonomi warga rata-rata sebelum ada pabrik berada di tingkat menengah karena banyak dari warga yang hanya bekerja sebagai petani. Belum banyak pilihan pekerjaan untuk warga.

3. Bagaimana kondisi sosial ekonomi warga setelah didirikannya Pabrik Rokok?

Jawab : banyak warga yang dapat membuat lapangan pekerjaan bagi mereka sendiri,misalnya saja mereka membangun tempat kost dan tempat penitipan kendaraan bagi pekerja pabrik sehingga pendapatan merekapun meningkat. Warung makan juga banyak sekareang yang ada.

4. Apakah banyak warga yang tenaganya terserap menjadi buruh di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : waktu awal dibuka pabrik memang banyak yang bekerja menjadi buruh di pabrik, tapi setelah makin kesini banyak yang keluar dan memilih buka usaha disekitar pabrik. Jadi, kalo sekarang ini malah persentasenya sedikit sekali warga Giripeni yang bekerja dipabrik.

5. Selain menjadi buruh, keuntungan apa saja yang didapatkan oleh warga dengan didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : banyak warga yang membuka warung makan, tempat kost, dan tempat penitipan kendaraan untuk yang halama rumahnya besar.

6. Adakah perbedaan mengenai tingkat ekonomi warga sebelum didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna dan setelah didirikan?

Jawab: tentu ada, terutama bagi yang tempat tinggalnya dipinggiran jalan itu dijadikan tempat usaha.

7. Adakah keluhan warga mengenai aktifitas yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan produksi Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : sampai saat ini belum ada keluhan warga.

8. Apakah ada perubahan pada tingkat kriminalitas yang terjadi di desa Giripeni setelah adanya pabrik rokok ?

Jawab : persentasenya menurun mbak. Semenjak ada pabrik memang pernah ada kasus pencurian motor. Itu milik tamu yang ngekost. Kebetulan nggak dikunci stang atau gimana saya juga kurang paham. Seingat saya baru itu mbak.

9. Menurut anda apa penyebab perubahan pada tingkat kriminalitas di desa Giripeni ?

Jawab : adanya pabrik berpengaruh bagi desa ini. Jalan sisni banyak dilewati kendaraan. Itu meminimalisir peluang pelaku kejahatan untuk melakukan tindakan melawan hukum. Banyak warga juga yang sudah bekerja, itu juga salah satu penekannya mbak.

10. Adakah pekerja Pabrik Rokok Sampoerna yang berasal dari luar Giripeni tinggal disini?

Jawab : ada. Kebanyakan mereka yang kost berasal dari luar Kabupaten Kulon Progo, terutama dari daerah Purworejo.

11. Bagaimana hubungan pendatang dengan warga Giripeni itu sendiri?

Jawab : hubungannya baik, saya sendiri punya tempat kost dan orang-orang yang tinggal ditempat saya hubungannya dengan warga baik, hanya saja tidak seterbuka masyarakat pribumi. Tapi, mereka juga mau ikut serta dalam kerja bakti di desa kalau tidak pulang kedaerahnya sendiri.

12. Adakah pekerja Pabrik Rokok Sampoerna yang berasal dari luar desa Giripeni berpindah domisili disini?

Jawab : ada, dan banyak. Pekerja pabrik yang berpindah domisili di sini kebanyakan karena dapat suami orang sini.

13. Apa pernah ada masalah di desa ini yang melibatkan masyarakat pendatang ?

Jawab : mungkin di semua daerah atau desa pernah ada masalah yang melibatkan warganya. Begitu pula disini mbak. Apalagi pendatang disini kan dari bermacam-macam daerah. Budaya mereka juga beda-beda.

14. Bagaimana cara masyarakat Giripeni menyelesaikan masalah yang menyangkut dengan masyarakat pendatang ?

Jawab : kami mempersikan diri sebagai penenga. Nggak juga selalu membela warga asli dan warga pendatang dikucilkan itu tidak, kita musyawarahkan bersama agar mencapai suatu mufakat yang dianggap adil dan bijak.

15. Adakah dampak negative yang timbul dengan adanya pabrik rokok ?

Jawab : menurut pengamatan saya tidak ada. Semuanya berjalan dengan baik.

16. Apakah warga tetap menghendaki adanya pabrik rokok di Giripeni?

Jawab : sepertinya begitu, karena tidak ada keluhan dari masyarakat mengenai keberadaan pabrik, dan juga keberadaan pabrik membantu warga terutama dalam segi ekonomi meskipun mereka tidak bekerja didalam pabrik.

## **Pedoman Wawancara Untuk Pamong Desa**

### **A. Identitas Responden**

Nama : Joko Widimulyono  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Jabatan : Kabag. Kemasyarakatan Desa Giripeni

### **B. Pertanyaan**

1. Bagaimana tanggapan masyarakat setelah dibangunnya Pabrik Rokok Sampoerna ?

Jawab : masyarakat menyambut baik dengan adanya pabrik rokok tersebut.

2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi warga sebelum didirikannya Pabrik Rokok ?

Jawab : banyak warga yang bekerja sebagai petani. Mereka juga kebanyakan hanya menjadi buruh tani, yang mereka garap bukan tanah miliknya sendiri. Jadi secara ekonomi banyak yang tergolong kurang mampu.

3. Bagaimana kondisi sosial ekonomi warga setelah didirikannya Pabrik Rokok?

Jawab : adanya pabrik rokok membantu sekali secara sosial dan ekonomi masyarakat Giripeni karena membuat peluang kerja dan menciptakan lapangan kerja bagi warga sehingga menambah pendapatan bagi warga sendiri. Semula yang menjadi pengangguran jadi punya pekerjaan entah didalam pabrik atau diluar pabrik.

4. Apakah banyak warga yang tenaganya terserap menjadi buruh di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : banyak dulu, tapi sekarang sudah pada keluar.

5. Selain menjadi buruh, keuntungan apa saja yang didapatkan oleh warga dengan didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : ya seperti yang saya bilang tadi, waarga jadi punya kesempatan untuk membuka usaha-usaha dan usaha mereka pun kebanyakan berkembang.

6. Adakah perbedaan mengenai tingkat ekonomi warga sebelum didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna dan setelah didirikan?

Jawab: ada mbak, dulu buat warga yang bingung mau bekerja apa sekarang mereka sudah bisa bekerja dipabrik maupun buka warung makan,tempat kost,tempat parkir, sampai laundry dan counter hp. Jadi perekonomian warga sini juga meningkat, apalagi yang paling terasa untuk warga yang rumahnya tepat dijalan utama Giripeni ini, banyak kendaraan yang lalu lalang juga jadi kalau ada yang lapar dijalan bisa berhenti dan makan didaerah sini. Kebetulan kan sini bukan jalan raya besar tapi setelah ada pabrik jadi rame mbak.

7. Adakah keluhan warga mengenai aktifitas yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan produksi Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : enggak mbak, kebetulan sini hanya pabrik pengepakan. Jadi pabrik ini sudah nerima tembakau yang siap dilintingi,limbahnya tidak terlalu berarti. Bahkan saya merasa tidak ada limbahnya. Dan semua kegiatan produksi dilakukan didalam pabrik sehingga tidak mengganggu aktifitas warga Giripeni.

8. Apakah ada perubahan pada tingkat kriminalitas yang terjadi di desa Giripeni setelah adanya pabrik rokok ?

Jawab : Menurun mbak, itu ya dampak dari pabrik. Soalnya dengan adanya pabrik masyarakat jadi banyak memiliki pekerjaan. Jadi sepertinya nggak ada niat untuk melakukan tindakan yang melawan hukum seperti nyuri. Kalau sudah pada megang uang sendiri kan ayem mbak.

9. Menurut anda apa penyebab perubahan pada tingkat kriminalitas di desa Giripeni ?

Jawab : banyaknya masyarakat yang terserap tenaganya kerjanya sehingga pengangguran yang ada di desa ini berkurang.

10. Adakah pekerja Pabrik Rokok Sampoerna yang berasal dari luar Giripeni tinggal disini?

Jawab : banyak mbak, disini banyak tempat kost yang ditinggali buruh pabrik.

11. Bagaimana hubungan pendatang dengan warga Giripeni itu sendiri?

Jawab : sejauh ini baik, kalau yang rumahnya dan tempat kostnya berdekatan kalau ketemu ya saling menyapa mbak.

12. Adakah pekerja Pabrik Rokok Sampoerna yang berasal dari luar desa Giripeni berpindah domisili disini?

Jawab : ada, dulunya mereka kost terus pacaran sama orang Giripeni dan dijadiin istri, jadi mereka pindah jadi warga Giripeni.

13. Apa pernah ada masalah di desa ini yang melibatkan masyarakat pendatang ?

Jawab : enggak ada mbak. Semuanya baik-baik aja. Kami menjalin hubungan baik tapi tidak begitu dekat.

14. Bagaimana cara masyarakat Giripeni menyelesaikan masalah yang menyangkut dengan masyarakat pendatang ?

Jawab :ya sewajarnya kalau ada maslaha didamaikan mbak. Kan nggak enak kalo hidup berdekatan tapi punya ganjelan dihati. Wong tiap hari aja ketemu mosok mau musuh muasuhan.

15. Adakah dampak negative yang timbul dengan adanya pabrik rokok ?

Jawab : mesti ada mbak. Walaupun Cuma kecil semua akan pasti ada negatifnya. Kalau sini saya nggak nyamannya dengan bau tembakau. Jam duabelasan itu baunya paling kerasa.

16. Apakah warga tetap menghendaki adanya pabrik rokok di Giripeni?

Jawab : sejauh ini sepertinya warga tetap masih menghendaki. Kalau sudah tidak ada pabrik kan nantinya mereka yang punya tempat kost dan usaha lainnya jadi berkurang pendapatannya.

## **Pedoman Wawancara Untuk Pamong Desa**

### **A. Identitas Responden**

Nama : Suratini  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Kabag. Umum Desa Giripeni

### **B. Pertanyaan**

1. Bagaimana tanggapan masyarakat setelah dibangunnya Pabrik Rokok Sampoerna ?

Jawab : baik tanggapannya mbak.

2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi warga sebelum didirikannya Pabrik Rokok ?

Jawab : ya masyarakat sini banyak yang nganggur luntang luntung nggak ada kerjaan, terutama anak mudanya.

3. Bagaimana kondisi sosial ekonomi warga setelah didirikannya Pabrik Rokok?

Jawab : lebih baik mbak, masyarakat jadi banyak yang terserap kerja dipabrik. Yang nganggur kan jadi punya kerjaan. Banyak juga warga yang menciptakan lapangan kerja sendiri. Perekonomiannya jadi lebih baik.

4. Apakah banyak warga yang tenaganya terserap menjadi buruh di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : banyak mbak, warga sini memang diprioritaskan kalau ngelamar dipabrik.

5. Selain menjadi buruh, keuntungan apa saja yang didapatkan oleh warga dengan didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : ya banyak yang jadi punya kerjaan mbak, buka tempat kost dan tempat penitipan motor. Pabrik juga sering membantu desa kalau misalnya desa ada acara. Kalau buat kami sendiri selaku pamong desa, pabrik memberikan bingkisan setiap Lebaran. Hanya

saja yang Idul Fitri terakhir kemaren memang libur tidak ada bingkisan, nggak tahu kenapa mbak.

6. Adakah perbedaan mengenai tingkat ekonomi warga sebelum didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna dan setelah didirikan?

Jawab: ya ada mbak, orang nganggur jadi kerja itu kan yo ada pemasukan. Jadikan ada perbedaan.

7. Adakah keluhan warga mengenai aktifitas yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan produksi Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : tidak mbak.

8. Apakah ada perubahan pada tingkat kriminalitas yang terjadi di desa Giripeni setelah adanya pabrik rokok ?

Jawab : Menurun mbak, itu ya dampak dari pabrik. Soalnya dengan adanya pabrik masyarakat jadi banyak memiliki pekerjaan. Jadi sepertinya nggak ada niat untuk melakukan tindakan yang melawan hukum seperti nyuri. Kalau sudah pada megang uang sendiri kan ayem mbak

9. Menurut anda apa penyebab perubahan pada tingkat kriminalitas di desa Giripeni ?

Jawab : keadaan masyarakat yang mulai sejahtera dan dapat memenuhi kebutuhannya sendiri sehingga meminimalisir masyarakat untuk bertindak melawan hukum seperti mencuri mbak.

10. Adakah pekerja Pabrik Rokok Sampoerna yang berasal dari luar Giripeni tinggal disini?

Jawab :ada mbak, tapi enggak sebanyak dulu.

11. Bagaimana hubungan pendatang dengan warga Giripeni itu sendiri?

Jawab : baik kok mbak, nggak pernah ada masalah. Pabrik kan kalau Idhul Adha itu ikut Qurban disini,lha sama masyarakat sini dagingnya juga diberikan buat buruh pabrik yang tinggal disini. Jadi, nggak hanya untuk masyarakat Giripeni saja. Yo yang penting kan selama ini saling menghargai keberadaan dan posisi masing-masing to mbak, jadi nggak pernah ada masalah.

12. Adakah pekerja Pabrik Rokok Sampoerna yang berasal dari luar desa Giripeni berpindah domisili disini?

Jawab : ada mbak, lha wong yok do dipek dadi bojone. Banyak pemuda sini yang dapet anak kost mbak.

13. Apa pernah ada masalah di desa ini yang melibatkan masyarakat pendatang ?

Jawab :pernah tapi nggak terlalu berpengaruh pada hubungan masyarakat asli lain dengan pendatang lain juga mbak.

14. Bagaimana cara masyarakat Giripeni menyelesaikan masalah yang menyangkut dengan masyarakat pendatang ?

Jawab : mediasi mbak, dimusyawarahkan bersama sehingga mendapatkan suatu jalan keluar yang baik.

15. Adakah dampak negative yang timbul dengan adanya pabrik rokok ?

Jawab : sejauh ini tidak ada mbak.

16. Apakah warga tetap menghendaki adanya pabrik rokok di Giripeni?

Jawab : ya sepertinya begitu mbak, kalau pabrik rokok sudah nggak disini nanti gimana yang punya kost-kostan sama tempat penitipan motor teneh sepi ora payu mbak.

## **Pedoman Wawancara Untuk Pamong Desa**

### **A. Identitas Responden**

Nama : Imam Santosa

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Ketua RW 18

### **B. Pertanyaan**

1. Bagaimana tanggapan masyarakat setelah dibangunnya Pabrik Rokok Sampoerna ?

Jawab : ya baik mbak meskipun masyarakat tidak pernah diajak sosialisasi mengenai akan dibangunnya pabrik. Tapi ini kan berdampak sangat baik bagi warga. Jadi warga sangat menyambut baik.

2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi warga sebelum didirikannya Pabrik Rokok ?

Jawab : ya biasa-biasa saja mbak. Tapi memang banyak yang menganggur untuk kalangan pemudanya.

3. Bagaimana kondisi sosial ekonomi warga setelah didirikannya Pabrik Rokok?

Jawab : semakin baik, soalnya terbantu dengan terciptanya lapangan pekerjaan baru.

4. Apakah banyak warga yang tenaganya terserap menjadi buruh di Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : banyak dulu mbak, tapi kalau sekarang sudah berkurang untuk yang jadi buruh. Kalau orang sekitar sini malah ada yang jadi manager dan supervisinya. Belum lama belakang rumah saya ini ketrima disana dikantorannya mbak. Dulu kan kerja di kantor pos terus kontraknya habis disini ada lowongan lalu ndaftar. Tesnya di UGM sana, ya Alhamdulillah ketrima.

5. Selain menjadi buruh, keuntungan apa saja yang didapatkan oleh warga dengan didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : yang paling terasa untuk tingkat pengangguran disini jadi berkurang mbak, keadaan desa juga jadi ramai. Kalau pas hari jum'at didepan pabrik itu kalau sore udah kaya pasar tumpah mbak. Pedagang dari mana-mana dating jualan pakaian dan makanan buat oleh-oleh buruhnya. Kalau hari jum'at kan biasanya buruh yang kost pada pulang kedaerahnya.

6. Adakah perbedaan mengenai tingkat ekonomi warga sebelum didirikannya Pabrik Rokok Sampoerna dan setelah didirikan?

Jawab: tentu ada mbak, pendapatan mereka jadi bertambah dengan adanya pabrik. Karena kan orang sini jadi banyak yang kerja.

7. Adakah keluhan warga mengenai aktifitas yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan produksi Pabrik Rokok Sampoerna?

Jawab : kalau keluhan nggak ada mbak. Soalnya keburukannya itu tidak terlihat karena kebaikan pabrik. Jadi masyarakat itu tidak terlalu memusingkan bau limbah yang sering sampai sini kalau siang kebawa angin karena pihak pabrik itu baik sekali mbak. Bisa berbaur dengan masyarakat. Kalau masyarakat sini ada yang mantu,pimpinanya pada nyumbang mbak. Padahal tidak diundang. Jadi, kejelekan yang sikit sekali itu tertutupi dengan kebaikan pabrik sehingga tidak menjadi masalah dan keluhan bagi warga.

8. Apakah ada perubahan pada tingkat kriminalitas yang terjadi di desa Giripeni setelah adanya pabrik rokok ?

Jawab : tentu mbak. Semakin tingkat perekonomian masyarakatnya meningkat maka menurun pula tindak kriminalitas yang terjadi.

9. Menurut anda apa penyebab perubahan pada tingkat kriminalitas di desa Giripeni ?

Jawab : ya mungkin karena pengangguran disini udah pada dapet kerja dan juga pengen menjaga keamanan dan kenyamanan semua warga jadi yang sering pada nyolong itu sudah tobat semau mbak.

10. Adakah pekerja Pabrik Rokok Sampoerna yang berasal dari luar Giripeni tinggal disini?

Jawab : ada. Contohnya dibelakang rumah saya ini kan rumahnya Pak Lurah, diisitu ada kost-kost an yang ngekost juga pekerja pabrik semua.

11. Bagaimana hubungan pendatang dengan warga Giripeni itu sendiri?

Jawab : baik. Mau gotong-royong juga mbak sama masyarakat sini. Kalau ketemu ya salaing sapa senyum. Ya umumnya orang ketemu kan pake basa basi, Tanya mau kemana atau apa gitu mbak. Dan do boso kok mbak kalau nyapa.

12. Adakah pekerja Pabrik Rokok Sampoerna yang berasal dari luar desa Giripeni berpindah domisili disini?

Jawab : yang dapet orang sini ya pindah domisili disini. Dan banyak itu mbak.

13. Apa pernah ada masalah di desa ini yang melibatkan masyarakat pendatang ?

Jawab : sudah pernah. Masalah rumah tangga tapi melibatkan warga pendatang. Ndilalaih ada warga pendatang yang nakal nggodani suami orang mbak. Ya udah yok do selingkuh.

14. Bagaimana cara masyarakat Giripeni menyelesaikan masalah yang menyangkut dengan masyarakat pendatang ?

Jawab : Kalau saya sebagai ketua Rw ya mencarikan solusi yang terbaik dengan adanya permasalahan yang menyangkut warga-warga saya. Kapasitas saya dalam permasalahan

yang ada sebagai pendamai. Sebisa mungkin semuanya akan kembali baik seperti semula dan tidak terjadi gesekan konflik lagi mbak

15. Adakah dampak negative yang timbul dengan adanya pabrik rokok ?

Jawab : ya dampak negatifnya tidak terlalu dirasakan. Itu tadi mbak, kalau siang bau limbah tembakaunya sampai sini kebawa angin. Tapi warga juga tidak mempermasalahkan.

16. Apakah warga tetap menghendaki adanya pabrik rokok di Giripeni?

Jawab : ya tetap.

## **TABEL KODE PENELITIAN**

**Tabel Kode Penelitian Pamong Desa Giripeni**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Penjelasan</b>
1.	Kse 1	Kondisi Sosial Ekonomi 1	Kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum didirikan pabrik rokok
2.	Kse 2	Kondisi Sosial Ekonomi 2	Kondisi sosial ekonomi masyarakat setelah berdirinya pabrik rokok
3.	Sos 1	Sosial 1	Kehidupan sosial masyarakat Desa Giripeni
4.	Sos 2	Sosial 2	Perubahan sosial yang ada di Desa Giripeni
5.	Eko	Ekonomi	Perubahan ekonomi setelah berdirinya pabrik rokok
6.	Kri 1	Kriminalitas 1	Perubahan tingkat kriminalitas setalah adanya pabrik rokok
7.	Kri 2	Kriminalitas 2	Penyebab meningkat atau menurunnya tindak kriminalitas
8.	Sos 3	Sosial 3	Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Giripeni
9.	Int 1	Interaksi 1	Interaksi antara pendatang dengan masyarakat asli Desa Giripeni
10.	Sos 4	Sosial 4	Kondisi sosial Desa Giripeni
11.	Kon	Konflik	Konflik yang terjadi antara masyarakat asli Desa Giripeni dengan warga pendatang
12.	Int 2	Interaksi 2	Interaksi yang terjalin antara masyarakat asli dan warga pendatang
13.	Dng	Dampak Negatif	Dampak negative yang muncul akibat adanya pabrik rokok

## **TABEL KODE PENELITIAN**

**Tabel Kode Penelitian Masyarakat Desa Giripeni**

No.	Kode	Keterangan	Penjelasan
1.	Eko 1	Ekonomi 1	Kehidupan ekonomi masyarakat Desa Giripeni
2.	Sos 1	Sosial 1	Kehidupan sosial masyarakat Desa Giripeni
3.	Kri 1	Kriminalitas 1	Tindak kriminalitas yang ada di desa Giripeni
4.	Kri 2	Kriminalitas 2	Pendorong meningkat atau menurunnya tindak kriminalitas
5.	Sos 2	Sosial 2	Perubahan sosial masyarakat di desa Giripeni kedua
6.	Int 1	Interaksi 1	Interaksi yang terjalin antara masyarakat desa Giripeni dan pendatang
7.	Kon	Konflik	Konflik yang terjadi antara masyarakat asli Desa Giripeni dengan warga pendatang
8.	Int 2	Interaksi 2	Interaksi yang terjalin antara masyarakat asli dan warga pendatang
9.	Dng	Dampak negatif	Dampak negative yang muncul akibat adanya pabrik rokok

**LAMPIRAN**



Gambar 1: Dokumentasi Wawancara dengan Warga Desa Giripeni

Sumber : Dokumentasi Pribadi



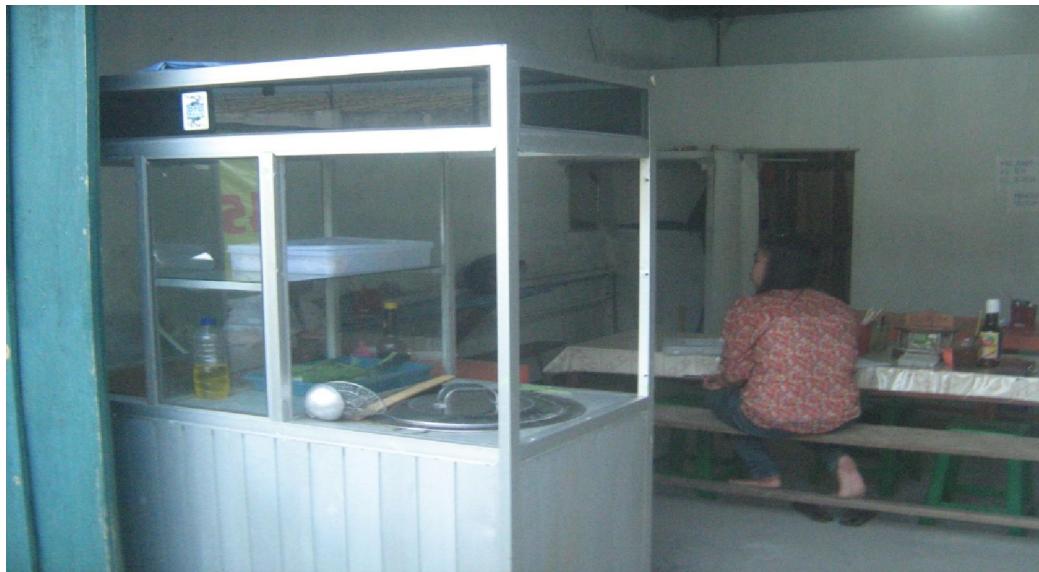
Gambar 2: Dokumentasi Salah Satu Tempat Kost Di DesaGiripeni

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3: Dokumentasi Wawancara dengan Lurah Desa Giripeni

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4: Dokumentasi Warung Mie Ayam Di Seberang Pabrik

Sumber : Dokumentasi Pribadi



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/2517/V/3/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY

Nomor : 455/UN.34.14/PL/2013

Tanggal : 11 Maret 2013

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	ITA RIONA	NIP/NIM	:	09413244024
Alamat	:	Karangmalang Yogyakarta			
Judul	:	DAMPAK SOSIAL EKONOMI BERDIRINYA PABRIK ROKOK SAMPOERNA DI DESA GIRIPENI KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO			
Lokasi	:	- Kec. WATES, Kota/Kab. KULON PROGO			
Waktu	:	22 Maret 2013 s/d 22 Juni 2013			

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 22 Maret 2013

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo, Cq. KPT
3. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
4. Yang Bersangkutan





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00227/III/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/2517/V/3/2013,TANGGAL 22 MARET 2013,PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **ITA RIONA**  
NIM / NIP : **094113244024**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **DAMPAK SOSIAL EKONOMI BERDIRINYA PABRIK ROKOK SAMPOERNA DI DESA GIRIPENI**

Lokasi : DI DESA GIRIPENI WATES KULON PROGO

Waktu : 22 Maret 2013 s/d 22 Juni 2013

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : **Wates**  
Pada Tanggal : **26 Maret 2013**

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Camat Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.
5. Kepala Desa Giripeni Wates Kulon Progo.
6. Yang bersangkutan
7. Arsip